

Student learning motivation can increase student activeness through the process skills approach in learning science in third grade students

Etik lestari

SD Negeri 2 Sumber
etiksd@mail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

This research is entitled Student motivation can increase student activity through a process skills approach in science learning in class III students at SD Negeri 2 Sumber, Trucuk sub-district, Klaten Regency. Research time Dates 6, 8, 10 and 13 June 2021. In this research, the objects were students at SD Negeri 2 Sumber class III, Trucuk District, Klaten Regency with a sample population of 17 students. Both partial and simultaneous analysis models are used to test hypotheses using models Inquiry learning. The aim of learning using the inquiry model is: Helping students to develop intellectual discipline and thinking skills by asking questions and getting answers based on their curiosity. This research is a type of Classroom Action Research which aims to improve student learning achievement in learning Natural Sciences. Thus, it can be concluded that the results of research carried out at SD Negeri 2 Sumber on science subjects with the application of the inquiry learning model can improve learning achievement.

Keywords: *inquiry model, increasing student achievement, science learning*

Abstrak

Penelitian ini dengan judul Motivasi belajar siswa dapat meningkatkan keaktifan siswa melalui pendekatan ketrampilan proses dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas III SD Negeri 2 Sumber kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten. Waktu penelitian Tanggal 6,8,10 dan 13 juni 2021. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek siswa SD Negeri 2 Sumber kelas III, Kecamatan Trucuk ,Kabupaten Klaten dengan sampel populasi sebanyak 17 siswa. Baik secara parsial maupun simultan model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan model Pembelajaran inkuiri. Tujuan pembelajaran dengan model inkuiri adalah: Menolong peserta didik untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Sumber pada mata pelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar

Kata kunci: *model inkuiri, meningkatkan prestasi siswa, Pembelajaran IPA*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha dan tanggung jawab bersama antara pemerintah, guru dan orang tua. Usaha peningkatan mutu pendidikan diusahakan dengan berbagai cara, mulai dari orang tua yang berperan sebagai pendidik pertama dalam keluarga berperan memberikan bekal dasar untuk mempersiapkan kehidupan di masyarakat serta menyongsong masa depan.

Selain orang tua yang berkewajiban memberikan dasar pendidikan, negara juga turut berperan dalam tujuan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tersurat dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu pada bab XIII pasal 31 ayat 3 UUD 1945 tertulis jelas bahwa “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan yang diatur dalam undang-undang”. Hal tersebut dijelaskan lebih terperinci dalam UU No. 20 Tahun 2003 (2003: 12)

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Ada beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPA yang sesuai dengan konsep-konsep kebermaknaan salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang berperan penting dalam membangun paradigma pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pada keaktifan belajar siswa. Penerapan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA yaitu melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh siswa, dengan pendekatan ini siswa dihadapkan pada suatu masalah yang harus dipecahkan, diharapkan dari pemecahan masalah tersebut siswa mampu menemukan sendiri konsep pembelajaran. Ada beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPA yang sesuai dengan konsep-konsep kebermaknaan salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang berperan penting dalam membangun paradigma pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pada keaktifan belajar siswa. Penerapan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA yaitu melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh siswa, dengan pendekatan ini siswa dihadapkan pada suatu masalah yang harus dipecahkan, diharapkan dari pemecahan masalah tersebut siswa mampu menemukan sendiri konsep pembelajaran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Sumber, kecamatan Trucuk, kabupaten Klaten

METODE

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian Tindakan Kelas diartikan sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 3), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan permasalahan tentang rendahnya prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Sumber. Peneliti bermaksud memecahkan permasalahan tersebut dengan cara

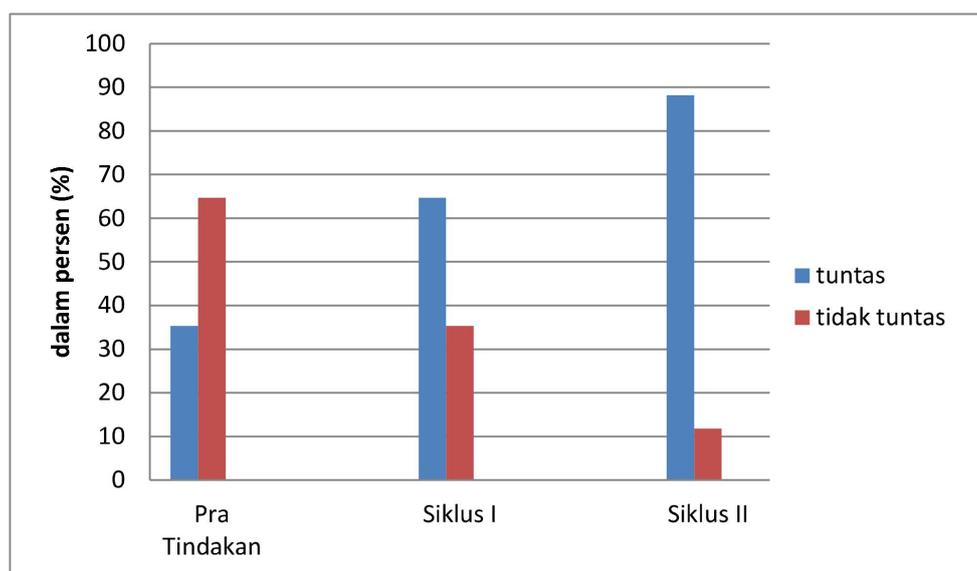
melakukan penelitian tindakan kelas model belajar inkuiri agar prestasi belajar siswa meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan prestasi belajar IPA siswa kelas III melalui penerapan model belajar inkuiri dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel data dan grafik berikut:

Tabel 1. Peningkatan Nilai Tuntas Siswa

Tindakan	Keterangan			
	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
Pra Tindakan	6	35,3%	11	64,7%
Siklus I	11	64,7%	6	35,3%
Siklus II	15	88,2%	2	11,8%



Gambar 1. Grafik Peningkatan Nilai Tuntas Siswa

Berdasarkan tabel 27 dan gambar grafik di atas, jumlah siswa yang dinyatakan mendapatkan nilai tuntas (≥ 65) sebelum tindakan sebanyak 6 siswa (35,3%), sedangkan jumlah siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas sebanyak 11 siswa (67,4%), sedangkan pada siklus I jumlah siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 11 siswa (67,4%), dan jumlah siswa yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 6 siswa (35,3%). Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa (88,2%), sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (11,8%).

Berdasarkan data tersebut, jumlah siswa yang dinyatakan tuntas selalu mengalami peningkatan dari hasil nilai pra tindakan ke siklus I dan ke siklus II yaitu dari 6 siswa (35,3%) pada pra tindakan menjadi 11 siswa (64,7%) pada siklus I dan menjadi 15 siswa (88,2%) pada siklus II, sedangkan jumlah siswa yang dinyatakan tidak tuntas semakin menurun dari hasil nilai pra tindakan ke siklus I dan ke siklus II, yaitu sebanyak 11 siswa (64,7%) pada pra tindakan menjadi 6 siswa (35,3%) pada siklus I dan menurun lagi menjadi 2 siswa (11,8%) pada siklus II.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang disampaikan Shofa (2008) menunjukkan bahwa pembelajaran kimia dengan pendekatan keterampilan proses pada materi termokimia dapat meningkatkan hasil belajar siswa maupun kreativitas siswa yang ditandai dengan ketuntasan hasil belajar klasikal siswa serta kreativitas siswa yang meningkat. Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Sains meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 2 Semarang (Wardani, dkk, 2009). Pengembangan keterampilan proses sains dapat meningkatkan motivasi belajar melalui kegiatan mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan (Dimiyati dan Mudjiono, 2002).

SIMPULAN

Penelitian menunjukkan Hasil peningkatan jumlah siswa yang mengalami peningkatan nilai dari pra tindakan ke siklus I sebanyak 11 siswa (64,7%), dan dari siklus I ke siklus II sebanyak 15 siswa (88,2%). Nilai rata-rata kelas 64 pada pra tindakan menjadi 68,5 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 78,5 pada siklus II. Jumlah siswa dengan kriteria tuntas sesuai KKM (≥ 65) juga mengalami peningkatan dari pra tindakan ke siklus I yaitu 6 siswa (35,3%) menjadi 11 siswa (64,7%) pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 15 siswa (88,2%) pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Sumber pada mata pelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. S. P. M., & Rati, N. W. (2017). Penerapan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 83-90.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Lusidawaty, V., Fitria, Y., Miaz, Y., & Zikri, A. (2020). Pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 168-174.
- Marta, H., Fitria, Y., Hadiyanto, H., & Zikri, A. (2020). Penerapan pendekatan contextual teaching and learning pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 149-157.
- Rahmawati, T. (2018). Penerapan model pembelajaran ctl untuk Meningkatkan hasil belajar siswa sekolah Dasar pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 12-20.
- Shofa, A. (2008). *Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Kimia Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Siswa Kelas XI IPA I SMA Negeri 12 Semarang Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi: Tidak diterbitkan
- Suana, W. (2016). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(1), 15-22.
- Suari, N. P. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based Learning untuk meningkatkan motivasi belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 241-247.
- Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan tanah dan keberlangsungan kehidupan di Kelas IXb semester genap SMPN 4 Monta tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 80-94.

Wardani, S., Widodo, A. T., & Priyani, N. E. (2009). Peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan keterampilan proses sains berorientasi problem-based instruction. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 3(1).